

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi lapangan yang di mana selama kegiatan penelitian tersebut meneliti mengenai suatu kejadian yang sedang terjadi di lapangan dengan menguraikan, mengucapkan serta menyimpulkan tentang perkembangan suatu kejadian yang terjadi saat ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan guna memahami masalah social atau manusia dengan menyajikan gambaran yang komprehensif serta kompleks menggunakan kata-kata, menggambarkan pandangan terperinci yang diperoleh dari sumber informasi, serta dilakukan dalam lingkungan alami.

Penelitian kualitatif memusatkan perhatian pada pemahaman topik secara mendalam daripada berusaha untuk membuat generalisasi tentang suatu masalah.<sup>1</sup> Data penelitian ini diperoleh melalui proses wawancara langsung dengan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kabupaten Jepara yang menggunakan QRIS, selanjutnya data yang terkumpul akan diuraikan dalam bentuk narasi serta terdapat data dokumentasi yang relevan dengan topik penelitian ini. Observasi, Wawancara serta dokumentasi langsung akan digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan, memberikan gambaran yang komprehensif terkait objek atau permasalahan yang sedang diteliti. Selanjutnya, peneliti akan melakukan analisis mendalam guna menguraikan hasil penelitian hingga pada akhirnya peneliti dapat menarik kesimpulan.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi

Lokasi ini dilaksanakan di Kabupaten Jepara khususnya UMKM di daerah dekat pabrik-pabrik Jepara. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilaksanakan. Peneliti memilih tempat ini sebab penggunaan QRIS di daerah pabrik Jepara lebih sering digunakan. Ini diketahui berdasarkan

---

<sup>1</sup> Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016), h. 4.

pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti ketika hendak menentukan subjek penelitian.

## 2. Waktu

Secara umum, penelitian kualitatif membutuhkan waktu yang cukup lama, berkisar antara 6 hingga 24 bulan.<sup>2</sup> Hal itu disebabkan oleh perlunya peneliti memahami konteks penelitian serta terlibat dalam prosesnya, sehingga peneliti harus meluangkan waktu yang cukup lama untuk benar-benar memahami tempat penelitian.<sup>3</sup>

Namun, penelitian masih bisa berlangsung dalam waktu yang singkat jika peneliti telah menemukan temuan yang cukup signifikan serta data yang sudah mencapai titik jenuh. Misalnya jika semua aspek yang dicari seperti pemecahan masalah, atau pemahaman makna dapat ditemukan dalam satu minggu dan telah terbukti kredibel, maka penelitian kualitatif bisa dianggap selesai tanpa memerlukan waktu yang panjang.<sup>4</sup>

## C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak ada konsep populasi seperti dalam penelitian kuantitatif. Sebaliknya penelitian ini hanya melibatkan sampel yang menjadi informan, yaitu pelaku usaha UMKM di Kabupaten Jepara yang menggunakan QRIS, yang akan dipilih secara purposif sesuai dengan tujuan penelitian serta pemahaman langsung terkait dengan masalah penelitian yang akan menjadi informan dalam penelitian ini. Beberapa informan dalam penelitian ini yaitu :

**Tabel 3.1 Identitas Informan**

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	Churriyatul Aziziya	Perempuan	Owner Butik Qiara
2.	Andik Kuswanto	Laki- laki	Owner Taman Joglo
3.	Wahyu Kurniawan	Laki- laki	Manager Stetos Coffe
4.	Afid Akmal	Laki- laki	Owner Fresh Smoothies
5.	Elvira Ramadhani	Perempuan	Owner Angkringan Widuri
6.	Ainur rofiq	Laki- laki	Owner Ria Cell
7.	Saidah	Perempuan	Karyawan Butik Qiara

<sup>2</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2017), 535.

<sup>3</sup> Jozef Richard Raco, Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 78.

<sup>4</sup> Mamik, Metodologi Kualitatif (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 39.

8.	Dwi Ratnasari	Perempuan	Karyawan Taman Joglo
9.	Luki	Laki- laki	Karyaran Stetos Coffe
10.	Andre Maulana	Laki- laki	Karyawan Fresh Smoothies
11.	Nurun Naqiya	Perempuan	Karyawan Angkringan Widuri
12.	Nisaul	Perempuan	Karyawan Ria Cell
13.	Annisa Nur Habibah	Perempuan	Pembeli dari Butik Qiara
14.	Tiara Amaliya	Perempuan	Pembeli dari Taman Joglo
15.	Sinta Monica	Perempuan	Pembeli dari Stetos Coffe
16.	Nazila	Perempuan	Pembeli dari Fresh Smothies
17.	Putri Annisa	Perempuan	Pembeli dari Ria Cell

#### D. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer serta sekunder, yang terdiri dari :

##### 1. Data Primer

Merupakan informasi yang di dapatkan langsung dari wawancara dengan pemilik usaha UMKM di Kabupaten Jepara yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian mengenai efektivitas QRIS sebagai media pembayaran. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan owner , karyawan, serta pembeli dari masing-masing UMKM, meliputi Butik Qiara, Stetos Coffe, Ria Cell, Fresh Smoothies, Taman Joglo, serta Angkringan Widuri

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau informasi pendukung yang diperoleh dari sumber kedua, seperti jurnal, buku, publikasi pemerintah, situs web, atau sumber lainnya.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

##### 1. Pengamatan (Observation)

Pengamatan ialah metode menggabungkan data dengan secara langsung mengamati aktivitas yang sedang berlangsung. Teknik ini digunakan sebagai langkah awal dengan mengamati objek penelitian secara langsung untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan mengenai

efektivitas QRIS sebagai media pembayaran untuk UMKM di Kabupaten

2. Wawancara

Wawancara dilaksanakan guna memperoleh sebanyak mungkin data atau informasi dengan berinteraksi langsung atau tatap muka dengan sumber yang dapat dipercaya, disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi wawancara mengenai efektivitas QRIS pada UMKM di Kabupaten Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada catatan tertulis dari suatu tindakan, kejadian, atau peristiwa yang telah terjadi. Dalam penelitian ini, dokumentasi mencakup materi yang telah di dokumentasikan dalam bentuk data asli, arsip, serta *soft file* lainnya yang terkait dengan efektivitas QRIS. Dokumentasi ini dapat digunakan bersamaan dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara serta observasi.<sup>5</sup>

#### F. Pengujian Keabsahan Data

Uji kebenaran informasi dalam pengkajian ini ditentukan menggunakan kredibilitas informasi melalui metode triangulasi. Teknik ini menjadi tolak ukur kebenaran yang dikumpulkan serta mencerminkan kesesuaian antara konsep peneliti dengan hasil penelitian. Data yang diperoleh harus memenuhi kriteria yang ada serta dibuktikan dengan data lain yang memiliki nilai kebenaran. Cara yang dapat dilakukan dalam memperoleh data yang keabsahannya memiliki validitas, dapat dilakukan secara:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber guna menilai Reliabilitas informasi dilaksanakan melalui sistem mengecek data dari berbagai sumber informasi seperti wawancara, arsip dan dokumen lainnya. Pada wawancara ini tidak hanya melibatkan pemilik UMKM saja tetapi juga melibatkan karyawan serta pelanggan dari toko UMKM tersebut.

2. Pengamatan secara menerus

Pengamatan teknik secara terus-menerus dapat menjadikan peneliti lebih cermat dalam memperhatikan objek yang diteliti sehingga tidak ada yang tertinggal dalam penelitian.<sup>6</sup> Peneliti

---

<sup>5</sup> Hamid Patlima, *Metode Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h.68

<sup>6</sup> Nuraapia Harahap. *Penelitian Kualitatif*. (Wal ashri Publishing, 2020)

akan melakukan pengamatan survey ke lapangan secara berkala agar dapat mendapatkan data yang valid.

3. Menjaga otentisitas data  
Seluruh data yang sudah dibutuhkan telah terkumpul, langkah terakhir dalam uji keabsahan data ialah memastikan keaslian data tersebut. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa proses analisis berjalan dengan tepat dan akurat.<sup>7</sup> Dengan cara membandingkan data wawancara pemilik UMKM dengan karyawan, membandingkan data wawancara dari pelanggan dengan toko UMKM serta membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang relevan.

### G. Teknis Analisis Data

Pada pengkajian ini, pengkaji menggunakan teknik analisis kualitatif yang di mana penelitian tersebut menghasilkan informasi deskriptif yang berbentuk kata bukan berupa nominal, yang didapat hasil dari wawancara, observasi serta dokumen dari pihak terikat dengan penelitian.<sup>8</sup> Berikut merupakan teknik analisis deskriptif kualitatif:

1. Reduksi data  
Mereduksi data di sini didefinisikan sebagai suatu bentuk analisis yang berfokus dengan masalah esensial serta mencakup masalah yang tidak wajib dengan cara sebagai semacam itu sehingga dapat ditarik keputusan serta validasi.
2. Penyajian Data  
Penyajian data disini peneliti menyajikan data yang diperoleh dari UMKM guna mendukung kesuksesan penelitian. Penyajian ini meliputi ringkasan singkat dan juga naratif untuk menjelaskan data yang dikumpulkan di lapangan<sup>9</sup>.
3. Penarikan kesimpulan  
Hasil analisis disimpulkan sebagai kesimpulan, yang mencerminkan efektivitas transaksi menggunakan QRIS bagi UMKM Jeparo berdasarkan data yang telah dianalisis.

---

<sup>7</sup> Abdul Majid. *Analisis data Penelitian Kualitatif*. (Penerbit Aksara timur,2017)

<sup>8</sup> Dr. H. Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makassar: Syakir Media Press: 2021)

<sup>9</sup> Dr. H. Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makassar: Syakir Media Press: 2021)